

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sekolah ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Staf Syaria'ah IAIN Raden Fatah yang kemudian dirubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Mulai sekitar tahun 2012 STAIN Bengkulu telah berubah status menjadi Ormas Islam Negara sesuai dengan PP RI Nomor 51. Dengan kerja keras seluruh civitas akademika daerah beserta seluruh majelis di Wilayah Bengkulu IAIN Bengkulu akhirnya dapat opsi untuk mengubah atau mengubah statusnya kembali menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UINFAS) Fatmawati Sukarno Bengkulu mengingat Peraturan Menteri RI Nomor 45 Tahun 2021.

Pada tanggal 13 September 1963 rombongan para tokoh Pendiri Taqwa dari Sumatera Selatan datang ke Bengkulu. Diantaranya adalah H. Muhammad Husien K.H. Ibrahim Husien Prof. Dr. Hazairin SH. selanjutnya Drs. Zaidan Jauhari. Mereka mengadakan pertemuan dengan para perintis kelompok masyarakat Bengkulu di sebuah balai pertemuan yang terletak di kota Pasar Baru untuk meletakkan Staf Ushuludin Bengkulu. Keesokan harinya 14 September 1963 mereka berangkat ke Curup untuk memperkenalkan Staf Syari'ah. Kedua Sumber ini merupakan yayasan tersier primer di seluruh kabupaten yang sekarang menjadi Daerah

Bengkulu. Setahun kemudian Personel Pendirian Syari'ah Taqwa (yaswa) IAIN di Curup diubah menjadi IAIN Ushuluddin Yaswa. Pada tanggal 14 November 1964 Staf Ushuluddin di Curup mengambil keputusan untuk melakukan nasionalisasi. Dinobatkan sebagai Anggota Senior yang paling dikenang K.H Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan nasionalisasi Staf Ushuluddin di Curup IAIN Raden Fatah Palembang juga diinisiasi. Sudah lama berdirinya Tenaga Ushuluddin di Curup tepatnya tahun 1967 Pendirian Taqwa (yaswa) Sumatera Selatan utusan Bengkulu menggantikan Staf Ushuluddin di Daerah Bengkulu menjadi Syari'ah Yaswa. Personel Yaswa Syari'ah kembali diperjuangkan agar bisa dinasionalisasi. Kelompok upaya nasionalisasi itu diketahui oleh M. Zein Rani (Ketua Kota Bengkulu). Didukung penuh oleh H.M. Ali Amin SH Pimpinan Provinsi Daerah Bengkulu sekitar saat itu pada Juni 1971 diresmikan Tenaga Kerja Syari'ah Bengkulu sebagai Insan Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu. Menjelang awal masa residensinya sebagai Ketua DPRD Bengkulu Bapak Soeprapto mengembalikan perjuangan bangsa Bengkulu untuk memiliki IAIN yang tetap menyendiri di wilayah Bengkulu. Kerinduan warga Bengkulu ini disampaikan oleh Bapak Soeprapto kepada Bapak H. Alamsyah Ratu Prawira Negara Pendeta Agama Republik Indonesia dalam sambutannya dalam sambutan Peringatan

XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kabupaten Bengkulu di Nopember 1979. Sejak saat itu Wilayah Bengkulu hanya memasukkan dua sumber daya di dalam IAIN yaitu Staf Ushuluddin di Curup dan Tenaga Syari'ah di Bengkulu telah disiapkan tenaga pengganti yakni Tenaga Tarbiyah. Sekitar waktu itu ada Personel Tarbiyah rahasia yang berstatus tamtama di Kota Rezeki dan dipindahkan ke Kabupaten Bengkulu untuk ditingkatkan dan siap menjadi Staf Tarbiyah IAIN. Selain itu mengingat pengesahan IAIN Raden Fatah Palembang dan usulan Pimpinan Legislatif Kepala Wilayah Tingkat 1 Daerah Bengkulu Rektor IAIN Raden Fatah Palembang memberikan Deklarasi Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor XV Tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Tugas Lingkungan Jauh Tenaga Kerja Tarbiyah Divisi Tadris di Konsentrasi Ujian di Bengkulu. Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984 Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Prof. K.H Zainal Abidin Fikry memprakarsai berdirinya Tenaga Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Jauh di Lingkungan Bengkulu serta memperkenalkan Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai Anggota Senior Personil ini. Mengingat penghiburan dan dukungan dari berbagai majelis baik Pemerintah Daerah Tingkat 1 Wilayah Bengkulu maupun para peneliti dan peneliti dan umat Islam secara umum Staf Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lingkungan Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai

ketentuan. asumsi bagi perseorangan di Wilayah Bengkulu. Kemudian pada tanggal 9 Juli 1994 Tenaga Kerja ini dinasionalisasi menjadi Staf Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu yang diperkenalkan oleh Ketua Umum Penataan Kemajuan Islam Dinas Agama R.I. Lengkap dengan tiga sumber daya di Wilayah Bengkulu yakni Staf Ushuludin di Curup Tenaga Syari'ah dan Tenaga Tarbiyah di Bengkulu artinya kebutuhan untuk menjadi IAIN sudah terpenuhi. Namun dalam rangka memberikan landasan pendidikan lanjutan di lingkungan Dinas Agama Republik Indonesia sumber daya cabang (di luar Lapangan Bengkulu) ditugaskan sebagai Sekolah Menengah Islam (STAIN dengan jumlah 33 di seluruh Indonesia. Mengingat pilihan Presiden R.I. Nomor 11 Tahun 1997 Pendeta Agama Republik Indonesia Dr H. Tarmizi Taher memprakarsai berdirinya 33 STAIN di seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997. STAIN Bengkulu merupakan gabungan dari Personel Syari'ah dan Staf UAS IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Setiap Staf berganti nama menjadi Cabang Syari'ah dan Tardayah. Cabang Syari'ah dengan satu program kajian (Ahwal Al-Syakhshiyah dan Muammalah) dan Tarbiyah dengan satu program kajian (Pelatihan Ketat Islam) Kepala STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs H. Badrul Munir hambidy (mulai 30 Juni 1997 sampai 7 Walk 2002). Apalagi sejak Walk 7 2002 Pengurus STAIN Bengkulu dijabat oleh DR.

Rohimin MAg dan diangkat kembali sebagai eksekutif periode 2006-2010. STAIN Bengkulu pada tanggal 30 Juni 2012 genap berusia 15 tahun ditetapkan sejak kenaikan kelas jauh IAIN Raden Fatah Palembang menjadi STAIN Bengkulu pada tanggal 30 Juni 1997. Sebagai salah satu Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Negeri di bawah Ketua Umum Pendidikan Agama Islam Dinas Agama Republik Indonesia terus berupaya membina organisasi dan hakikat persekolahan. Dengan demikian STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu meskipun diketahui oleh berbagai kalangan bahwa cara paling umum untuk pindah status dari STAIN Bengkulu ke IAIN Bengkulu sulit banyak tikungan jalan yang menarik dan pendahuluan.

Bagaimanapun Ketua STAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajudin M.Ag. MH sejak awal menjabat sebagai Rekan Kursi II STAIN Bengkulu tidak pernah meninggalkan keadaan terus berupaya membentengi wawasan intelektual dan politik hingga akhirnya dipersilakan untuk memberikan pertunjukan di Layanan Organisasi Perbaikan dan Perubahan Perangkat Negara. Berhasilnya akomodasi pengenalan proposisi perpindahan status dari STAIN Bengkulu ke IAIN Bengkulu pada Pelayanan Perbaikan Perangkat Negara dan Perubahan Regulasi secara skolastik tidak serta merta menyebabkan siklus perpindahan status segera dilakukan dengan alasan masih adanya pembicaraan untuk memadukan

STAIN Bengkulu dengan STAIN Curup yang baru saja diselesaikan oleh STAIN Bengkulu di pemegang IAIN Bengkulu namun STAIN Curup membubarkannya.

Pembicaraan penggabungan STAIN Curup dan STAIN Bengkulu kembali mencuat dalam metode yang melibatkan presentasi usulan pemindahan situasi dengan STAIN Bengkulu ke IAIN Bengkulu pada Pelayanan Perbaikan Alat Negara dan Perubahan Regulasi. Demikian dikatakan pengurus STAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajudin M.M.Ag MH sekitar saat itu bahwa penjelasan yang runtut adalah akibat medan geologi yang jauh dari STAIN Bengkulu hingga STAIN Curup dan harus melalui tanjakan serta kondisi jalan yang buruk. Selain itu STAIN Curup pada dasarnya tidak akan bergabung dengan STAIN Bengkulu sehingga cara yang paling umum untuk memindahkan situasi dengan STAIN Bengkulu adalah tidak pernah melibatkan dan mengingat STAIN Curup untuk setiap tahapan hingga keluarnya Deklarasi 51 Tahun 2012 dan selanjutnya dalam perbincangan ortaker IAIN Bengkulu. STAIN Bengkulu merupakan penggeraknya sendiri tanpa mengikutsertakan STAIN Curup yang selama ini berpindah status hingga akhirnya mendapat usulan dari Pendeta Agama Republik Indonesia. Kemudian pada saat itu disusul dengan perbincangan di Dinas Perbaikan Alat Negara dan Perubahan Regulasi. Pada Jalan 9 Tahun 2012 pertarungan mengubah

keadaan dengan STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu bergerak menuju babak terakhir Ditjen Diklat Ketat Islam Pelayanan Keagamaan. RI bersama Sekretariat Biro Biro Perencanaan Bantuan Pemerintah Perorangan dan Dinas Pemajuan dan Perubahan Regulasi Majelis Mekanik Negara membahas Rundown Rancangan Pedoman Dinas (Perpres) Perubahan STAIN menjadi IAIN Bengkulu. Pada tahap penutupan perpindahan status dari STAIN ke IAIN Prof. Dr. H. Sirajudin M M.Ag. MH selaku pengurus STAIN Bengkulu kemudian pada saat itu menyambut Plt. Ketua DPRD Bengkulu H. Junaidi Hamsya S. Ag. M.Pd dan Pengurus Utusan DPRD Bengkulu H. Helmi Hasan SE secara efektif turut serta menyampaikan kerinduan masyarakat Bengkulu terkait pertukaran status STAIN Usulan Ustadz RI dalam rangka alih status menjadi STAIN Bengkulu yang diketuai oleh Bpk. Mustafa Abubar Pendeta Perbaikan Alat Negara dan Perubahan Regulasi terkait kebutuhan yayasan STAIN dengan Organisasi batas khusus IAIN Bengkulu untuk langsung diakui. IAIN Bengkulu diresmikan pada Jalan 14 Tahun 2013 sesuai PKB No. 51 Tahun 2012 dan diperkuat Pedoman Pelaksanaan tentang Tata Kerja IAIN yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. Sirajudin M M.Ag. MH. Saat ini memiliki 3 (tiga) Sumber Daya dan Program Pascasarjana (S2). Sumber Daya yang sedang berlangsung menggabungkan Staf Syariah dan aspek Keuangan Islam dan berbagai divisi

lainnya. Untuk membentengi administrasi keilmuan setelah peningkatan status IAIN Bengkulu akan mendapatkan hibah untuk lay out sepuluh proyek kajian baru dan terdiri dari sembilan program sarjana (S1) sarjana (S2) khususnya bidang Personalia Syariah dan Keuangan Islam yang terdiri dari Zakat dan Wakaf berkonsentrasi pada program serta Regulasi yang Dilindungi.

Untuk sementara Staf Tarbiyah dan Tadris terdiri dari Pembinaan dan Pengarahan Tadris Pemuda Islam dan Staf Ushuluddin Dakwah dan Adab terdiri dari Kajian Proyek Dewan Dakwah Sosialogi Ketat Etika dan Tasawuf. Kemudian pada tahun 2021 dengan keluarnya Peraturan Menteri (Perpres) Nomor 45 Tahun 2021 IAIN Bengkulu berubah status menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merangkum beberapa narasumber yaitu Personalia Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah Staf Tarbiyah dan Tadris Tenaga Kerja Syariah Tenaga Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Pascasarjana dan Program Doktor. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini dimotori oleh Rektor (Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd) dan selanjutnya oleh Wakil Rektor 1 untuk bidang keilmuan (Dr. H. Khairuddin M.Ag) Wakil Rektor 2 untuk organisasi umum (Dr. H. Zubaedi M.Ag) Wakil Rektor 3 untuk usaha pengganti (Dr. Fatimah Yunus Mama). Sekolah ini terletak di

Jl. Raden Fatah Kota Pagar Dewa Daerah Selebar Kota Bengkulu Bengkulu Indonesia dengan luas sekitar 73 hektar. Dengan semboyan Fokus Keagungan dicanangkan pada tanggal 11 Mei 2021 (Pedoman Pemimpin Republik Indonesia No. 45 Tahun 2021 tentang Perubahan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi Perkawinan RI No. 51 Tahun 2012 tentang Perubahan STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu).

B. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Staf Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis di IAIN Bengkulu pada awalnya di bawah dukungan Tenaga Kerja Bidang Syariah dan Keuangan Syariah di IAIN Bengkulu. Staf Bidang Syariah dan Keuangan Syariah di IAIN Bengkulu merupakan kelanjutan dari Personil Syariah di IAIN Raden Fatah Palembang di Bengkulu yang diperkenalkan pada bulan Juni 1971. Tenaga Syariah ini telah melalui beberapa perubahan in dimulai dari Prof. Dr. H .Djaman Nur (1990-1997) Drs. Amiruddin Musa (1986-1990) dan Drs. H.Chaidir Hadi (1990-1997).

Personil Syariah ini bersama Staf Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Bengkulu (berdiri tahun 1984 mengingat Pengumuman Pemimpin Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 dan Deklarasi Imam Agama Republik Indonesia Nomor E/125/1997 diperkenalkan sebagai Sekolah

Islam Negeri (STAIN) Bengkulu bersama 32 STAIN IAIN se-Indonesia. Setelah menjadi STAIN Personalia Syariah berubah status menjadi Cabang Syariah dengan Kepala Divisi Utama Drs. Parmi Nurdin, SH (1997-2002). Setelah itu puncak Divisi dipegang oleh Drs. M. Syakroni, M.Ag didampingi oleh Drs. Supardi Mursali, M.Ag sebagai sekretaris dengan urusan Keuangan Syariah berkonsentrasi pada program.

Pada tahun 2012 sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 51 Tahun 2012 STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu. Bersamaan dengan perubahan keadaan dari STAIN menjadi IAIN Bengkulu Divisi Syariah berubah menjadi Tenaga Kerja Syariah dan urusan Keuangan Syariah. Dengan berkembangnya Divisi menjadi Personalia Prodi Keuangan Syariah berubah menjadi Prodi Keuangan Syariah di bawah Cabang Keuangan Syariah Divisi Keuangan Syariah menjadi perubahan dari Prodi Aspek Keuangan Syariah kepada Program Studi Keuangan Syariah dengan dua program kajian yaitu Keuangan Syariah dan Uang Simpanan Islami dengan Pembesar yang diselenggarakan oleh Dr. Asnaini M.A. Pada tanggal 5 Juni 2015 belum seluruhnya diresmikan di Jakarta oleh Ulama RI Indonesia Lukman Hakim Saifulddin bahwa Personalia Bidang Syariah dan Keuangan Syariah memisahkan diri menjadi staff yang berbeda yaitu Staff Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah

(FEBI) dengan Pedoman Pendeta Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan Pedoman Imam Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Tata Cara Perkumpulan dan Tata Kerja Yayasan Islam Negeri Bengkulu.

Staf Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah yang bekerja di IAIN Bengkulu diperkenalkan pada tanggal 16 Februari 2016. Struktur baru Staf Bidang Bisnis dan Keuangan Syariah diperkenalkan langsung oleh Ketua Umum Pengajaran Islam Dinas Agama Republik Indonesia Prof. Kamaruddin Amin dan didampingi oleh Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag. MH. Saat ini Gedung Urusan Keuangan Syariah dan Staf Bisnis memiliki 24 ruang review baru dan 13 ruang review lama. Saat ini Personalia Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah memiliki empat program kajian yaitu Program Studi Bidang Keuangan Syariah Perbankan Syariah Pengurus Zakat dan Wakaf serta Pengurus Haji dan Umrah.

Kantor Aspek Keuangan Syariah memiliki dua program kajian yaitu Program Studi Keuangan Syariah dan Perbankan Syariah. Program Studi Keuangan Syariah diresmikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Peresmian Yayasan Nomor Dj. I/422/2007 disahkan oleh Ketua Umum Diklat Islam. Untuk sementara Program Studi Perbankan Syariah diresmikan pada tanggal 13 Agustus 2012

dengan urutan yayasan nomor 1195 Tahun 2012 yang disahkan oleh Ketua Umum Diklat Islam.

C. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati SukarnoBengkulu

Personalia Aspek Keuangan dan Bisnis Syariah (FEBI) merupakan salah satu narasumber di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Saat ini FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dimotori oleh Pembesar (Dr. H Supardi Mama) Pembesar 1 (H. Romi Adetio Setiawan Mama, Ph.D) Pembesar 2 (Dr. Desi Isnaini Mama) Pembesar 3 (Dr. Nurul Hak Mama). Pada tanggal 5 Juni 2015 belum sepenuhnya diresmikan di Jakarta oleh Pendeta Agama RI Lukman Hakim Saifuddin bahwa Personalia Urusan Syariah dan Keuangan Syariah mengisolasi diri menjadi sumber dayanya sendiri yaitu Staf Syariah dan Personel Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis dengan Pedoman Pendeta Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan Pedoman Pemuka Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015 2 tentang Perkumpulan dan Tata Kerja Ormas Islam Negeri Bengkulu. Tenaga Kerja Urusan dan Bisnis Keuangan Syariah (FEBI) dengan Divisi Aspek Keuangan Syariah diresmikan pada Sabtu 16 Januari 2016. Gedung baru FEBI diprakarsai langsung oleh Ketua Umum Diklat Syaria Dinas Agama Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin dan bergabung dengan Rektor IAIN Bengkulu yang kini

menjadi UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajjudin M. M.Ag MH. Dalam struktur Personalia Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah (FEBI) terdapat 24 ruang tinjauan dan 13 ruang tinjauan lama. Saat ini FEBI saat ini memiliki dua di yaitu Cabang Keuangan Syariah dan Cabang Pengurus dengan empat program kajian khususnya aspek Keuangan Syariah dan Perbankan Syariah untuk Cabang Keuangan Syariah dan Pengurus Haji dan Umrah dan Pengurus Zakat dan Wakaf untuk Divisi Administrasi.

